

Aktualisasi Nilai-nilai P5 di MIS Al-Zain

Mirna Wanti Ritonga¹, Hasna Dewi Ritonga², Bestari Endayana³, Nurbaiti⁴

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Padangsidempuan, Indonesia

⁴ Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Indonesia

Email: mirnartg95@gmail.com, hasnahdewi589@gmail.com,

bestariendayana08@gmail.com, nurb9388@gmail.com

Abstrak

Tujuan PKM adalah untuk menganalisis efektivitas program yang telah berjalan serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan pendidikan, sehingga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya pembentukan karakter bangsa yang berbasis nilai-nilai luhur Pancasila. Secara keseluruhan, laporan ini menjelaskan secara komprehensif mengenai aktualisasi dan implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di MIS Al-Zain, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan karakter dan pengembangan siswa. Melalui program pendidikan karakter, sekolah ini berusaha menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta menghargai keberagaman. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun non-akademik, yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan akhlak yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti pramuka, seni, olahraga, dan sosial, memainkan peran penting dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui pengembangan kreativitas, gotong royong, dan rasa tanggung jawab di kalangan siswa. Siswa diberi ruang untuk tumbuh sebagai individu yang mandiri, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam tim. Selain itu, pelibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan sekolah memberikan kontribusi positif dalam membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa secara holistik.

Kata kunci: Anak Usia Dasar, Nilai-nilai P5, Siswa Madrasah.

Abstract

The purpose of PKM is to analyze the effectiveness of existing programs and provide recommendations for optimizing the implementation of Pancasila values in the educational environment, so that it can become a model for other schools in the effort to shape national character based on the noble values of Pancasila. Overall, this report comprehensively explains the actualization and implementation of the values of the Pancasila Student Profile at MIS Al-Zain, which covers various important aspects of character education and student development. Through the character education program, this school strives to instill the basic values of Pancasila, such as faith and piety in God Almighty, noble character, and respect for diversity. These values are integrated into various learning activities, both academic and non-academic, which aim to shape students who are not only intelligent, but also have integrity and good morals. Various extracurricular activities, such as scouting, arts, sports, and social activities, play an important role in actualizing the values of Pancasila through the development of creativity, mutual cooperation, and a sense of responsibility among students. Students are given the space to grow as independent, creative individuals capable of working collaboratively in teams.

Furthermore, the involvement of parents and the community in supporting the learning process and school activities contributes positively to creating an environment that fosters holistic character development in students.

Keywords: *Elementary School Children, Grades P5, Madrasah Students.*

PENDAHULUAN

Karakter merupakan fondasi utama bagi perkembangan kepribadian dan perilaku sosial di masa depan. Pembentukan karakter sebaiknya dimulai sejak usia dini (Taman Kanak-kanak) dan Sekolah Dasar (SD). Masa usia dini merupakan masa keemasan (golden age), waktu yang krusial untuk memberikan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan nilai agama moral, sosial emosional dan kognitif anak (Handayani, 2022). Usia Sekolah Dasar merupakan masa penting untuk perkembangan anak, terutama dalam hal interaksi sosial, penanaman nilai moral dan pengembangan konsep diri. Dalam proses ini, peran keluarga dan lingkungan, khususnya orang tua dan guru sangat menentukan arah perkembangan karakter anak.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa, di mana setiap individu yang mengenyam pendidikan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter yang kuat sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Hayqal & Najicha, 2023). Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus diinternalisasikan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Nur, 2023). Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program *Profil Pelajar Pancasila* sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif (Hamzah, et al., 2022). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa generasi muda Indonesia tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

MIS Al-Zain, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain, memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran. Berlokasi di Lingkungan II Sosopan Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dalam beberapa tahun terakhir, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama dalam menghadapi arus globalisasi yang membawa berbagai pengaruh budaya dan pola pikir baru. Jika tidak dikelola dengan baik, globalisasi dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai moral dan karakter di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan menjadi suatu keharusan agar peserta didik tetap memiliki identitas nasional yang kuat.

Di MIS Al-Zain, aktualisasi nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui berbagai program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai seperti gotong royong diwujudkan melalui kegiatan sosial dan kerja bakti di lingkungan sekolah. Kemandirian ditanamkan melalui kegiatan kewirausahaan dan keterampilan hidup, sementara berpikir kritis dikembangkan melalui pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*).

Penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah ini juga mendapat dukungan penuh dari tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kerja sama yang baik

antara berbagai pihak, upaya penguatan karakter berbasis Pancasila di MIS Al-Zain dapat berjalan secara optimal. Namun, tantangan tetap ada, baik dalam hal keterbatasan fasilitas, kurangnya sumber daya, maupun pengaruh budaya luar yang semakin mudah diakses melalui teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila agar tetap relevan dan dapat diterima oleh peserta didik dalam konteks kehidupan modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, laporan ini disusun untuk mengidentifikasi strategi dan praktik terbaik dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila di MIS Al-Zain.

METODE

Sejak awal berdirinya, MIS Al-Zain telah berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan pendidikan agama Islam. Hal ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berdaya saing di era modern. Dalam perkembangannya, MIS Al-Zain terus mengalami peningkatan baik dari segi jumlah peserta didik, tenaga pendidik, maupun fasilitas pendidikan. Dengan dukungan penuh dari yayasan, masyarakat, dan pemerintah setempat, sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pembelajaran serta mengadopsi berbagai inovasi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. MIS Al-Zain juga aktif dalam mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila. Program ini diwujudkan dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik yang bertujuan untuk menanamkan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif kepada setiap peserta didik (DaftarSekolah.net, 2025).

MIS Al-Zain menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter, pengetahuan akademik, dan keterampilan praktis bagi peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dan Pancasila dalam setiap aspek kegiatan akademik dan non-akademik. Berikut adalah penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran di MIS Al-Zain: 1) Pembelajaran Akademik. Kegiatan pembelajaran akademik di MIS Al-Zain mencakup berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku. Hal ini mencakup pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Inggris. Selain itu, pembelajaran agama Islam juga menjadi bagian integral dari kurikulum, yang meliputi pelajaran tentang Al-Qur'an, Hadis, Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Islam. 2) Integrasi Nilai-Nilai Pancasila. Seluruh kegiatan pembelajaran di MIS Al-Zain dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan tenaga pendidik berupaya untuk menanamkan nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan sosial, dan kemanusiaan yang adil dan beradab, baik melalui pengajaran di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. 3) Pendekatan Pembelajaran Berbasis Karakter. MIS Al-Zain mengimplementasikan pendekatan yang berfokus pada pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran dilakukan dengan mengutamakan pengembangan akhlak mulia, disiplin, tanggung jawab, dan empati kepada sesama. Aktivitas seperti diskusi kelompok, kerja sama tim, dan pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan. 4) Pembelajaran Berbasis ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi). MIS Al-Zain juga berupaya mengembangkan keterampilan digital bagi peserta

didik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis komputer dan media digital untuk mendukung proses belajar mengajar. 5) Kegiatan Ekstrakurikuler. Selain pembelajaran formal, MIS Al-Zain juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan dan karakter peserta didik. Kegiatan tersebut antara lain seni, olahraga, pramuka, dan pelatihan kepemimpinan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih disiplin, kreatifitas, dan kerja sama tim dalam berbagai situasi. 6) Pendampingan dan Bimbingan Karir. MIS Al-Zain juga menyediakan bimbingan dan pendampingan bagi siswa untuk membantu mereka merencanakan masa depan akademik dan karir. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengenali potensi diri dan memilih jalur pendidikan atau karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Melalui kombinasi antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler, MIS Al-Zain berusaha mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktualisasi Nilai-nilai Profil Pancasila

Nilai akhlak mulia diaktualisasikan dengan menanamkan sikap saling menghormati, berempati, jujur, dan bertanggung jawab. Guru berperan penting dalam memberikan teladan melalui perilaku sehari-hari, serta mengingatkan siswa untuk selalu menjaga etika dalam bergaul, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian, nilai-nilai moral dan agama tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diaplikasikan dalam tindakan nyata.

Aktualisasi nilai berkebinekaan global di MIS Al-Zain sangat ditekankan dengan mengajarkan siswa untuk menghargai dan memahami keberagaman. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, siswa diajarkan untuk mengapresiasi perbedaan budaya, agama, dan latar belakang sosial. Kegiatan diskusi antarbudaya, pembelajaran tentang pluralisme, serta kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan komunitas sekitar, menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan sikap toleransi dan saling menghormati. MIS Al-Zain juga memanfaatkan teknologi untuk memperkenalkan siswa kepada dunia luar dan memperluas wawasan mereka.

Gotong royong adalah nilai yang diaktualisasikan secara praktis di MIS Al-Zain melalui berbagai kegiatan kolektif yang melibatkan seluruh warga sekolah. Kegiatan seperti membersihkan lingkungan sekolah, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, serta kegiatan bakti sosial menjadi bagian penting dalam pembelajaran di sekolah ini. Dalam setiap kegiatan tersebut, siswa diajarkan untuk saling membantu, berbagi, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Penerapan nilai mandiri juga tercermin dalam pengembangan keterampilan hidup siswa, di mana mereka diajarkan untuk merencanakan waktu, mengatur prioritas, dan mengambil inisiatif dalam berbagai situasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mengandalkan bantuan orang lain, tetapi dapat menghadapi tantangan secara tangguh dan percaya diri.

Untuk mengaktualisasikan nilai bernalar kritis, MIS Al-Zain mengadopsi metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir logis dan analitis. Melalui diskusi kelas,

tugas analisis, serta studi kasus, siswa diajarkan untuk mengevaluasi informasi, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Pendekatan ini mengajak siswa untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga untuk menganalisis dan memahami alasan di balik suatu fenomena. Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* menjadi salah satu metode utama untuk mengasah keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam setiap proyek, siswa diberi tantangan untuk mencari informasi, menyusun argumen, serta memecahkan masalah secara kreatif. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara kritis dan mandiri dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Selain itu, siswa juga diberikan ruang untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap proyek dan tugas yang diberikan, siswa didorong untuk menemukan solusi baru dan lebih efektif.

Implementasi Program Penguatan Profil Pancasila

1. Program Pendidikan Karakter

MIS Al-Zain mengimplementasikan Program Pendidikan Karakter sebagai salah satu upaya utama dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila. Program ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Setiap hari, kegiatan pembelajaran di MIS Al-Zain disertai dengan pendekatan yang menekankan pada penguatan karakter siswa. Salah satunya melalui pembelajaran nilai-nilai agama yang diajarkan secara intensif, seperti kedisiplinan, kejujuran, saling menghargai, dan empati.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MIS Al-Zain merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam praktik. Beragam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, seni, dan kegiatan sosial menjadi bagian penting dari pendidikan di MIS Al-Zain. Dalam setiap kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar keterampilan teknis, tetapi juga diajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Semua kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang untuk mendukung penguatan karakter dan menciptakan pengalaman yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan sebagai individu yang bermartabat.

3. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat

Pelibatan orang tua dan masyarakat sangat penting dalam mendukung implementasi penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIS Al-Zain. Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa. Salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah melalui pertemuan rutin antara pihak sekolah dan orang tua, yang bertujuan untuk membahas perkembangan anak baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

4. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring merupakan bagian penting dari keberhasilan implementasi program penguatan Profil Pelajar Pancasila. Di MIS Al-Zain, evaluasi

dilakukan secara berkala untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai Pancasila telah terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga aspek non-akademik seperti karakter, kedisiplinan, dan kemampuan sosial siswa.

Proses monitoring dilakukan oleh guru dan pihak manajemen sekolah melalui observasi langsung dan penilaian berbasis kompetensi. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan *feedback* juga menjadi bagian dari evaluasi yang komprehensif. Dengan adanya evaluasi dan monitoring yang berkesinambungan, diharapkan siswa dapat terus berkembang menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Proses evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa program pendidikan karakter yang dijalankan dapat tercapai dengan efektif. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan seluruh elemen ini, MIS Al-Zain berkomitmen untuk menciptakan generasi yang berpendidikan tinggi, berbudi pekerti luhur, dan siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Jadi, melalui berbagai pendekatan tersebut, MIS Al-Zain berhasil mengimplementasikan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, laporan ini menjelaskan secara komprehensif mengenai aktualisasi dan implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di MIS Al-Zain, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan karakter dan pengembangan siswa. Melalui program pendidikan karakter, sekolah ini berusaha menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta menghargai keberagaman. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun non-akademik, yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan akhlak yang baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti pramuka, seni, olahraga, dan sosial, memainkan peran penting dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui pengembangan kreativitas, gotong royong, dan rasa tanggung jawab di kalangan siswa. Siswa diberi ruang untuk tumbuh sebagai individu yang mandiri, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam tim. Selain itu, pelibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan sekolah memberikan kontribusi positif dalam membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa secara holistik.

Proses evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara berkala menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa program pendidikan karakter yang dijalankan dapat tercapai dengan efektif. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga penguatan karakter dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan seluruh elemen ini, MIS Al-Zain berkomitmen untuk menciptakan generasi yang berpendidikan tinggi, berbudi pekerti luhur, dan siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Jadi, melalui berbagai pendekatan tersebut, MIS Al-Zain berhasil mengimplementasikan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tidak hanya menekankan

kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

SARAN

Kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ada di MIS Al-Zain perlu dikembangkan lebih lanjut dengan menyesuaikan kebutuhan dan minat siswa. Sekolah dapat melakukan survei atau konsultasi dengan siswa untuk mengetahui minat mereka dan menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti bidang teknologi, kewirausahaan, atau kepemimpinan. Pengembangan ini akan memberikan siswa ruang untuk mengembangkan keterampilan yang lebih beragam, sekaligus memperkuat nilai-nilai Pancasila yang diajarkan di sekolah.

Proses evaluasi dan monitoring yang ada juga perlu diperkuat, terutama dalam menilai perkembangan karakter siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan metode evaluasi yang lebih sistematis, seperti menggunakan penilaian berbasis portofolio atau observasi langsung terhadap perubahan perilaku siswa secara berkala. Dengan evaluasi yang lebih mendalam, sekolah dapat memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila benar-benar terinternalisasi dalam kehidupan siswa.

Di sisi lain, peningkatan kualitas sumber daya guru sangat penting untuk mendukung program pendidikan karakter yang ada di MIS Al-Zain. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan berkala bagi guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan karakter dan cara mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran sehari-hari. Melalui pelatihan ini, guru dapat memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membimbing siswa untuk menjadi individu yang memiliki integritas dan budi pekerti luhur.

Terakhir, untuk mendukung seluruh program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler, penguatan infrastruktur pembelajaran juga perlu dilakukan. Sekolah dapat menambah fasilitas yang mendukung kreativitas siswa, seperti ruang seni, ruang olahraga, dan fasilitas teknologi, yang akan membantu siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan mereka dengan lebih maksimal. Dengan fasilitas yang memadai, siswa akan semakin termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- DaftarSekolah.net. "Profil & Data Sekolah MI Baitul Hikmah Al-Zain, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara," 2025. <https://daftarsekolah.net>.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Fany Ambarwati Zuhriyah, dan Dinis Suryanda. "Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Wujud Pendidikan yang Memerdekakan Peserta Didik." *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 221–26. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.112>.
- Handayani, Putri. "Management Quality Educator In Paud-TK Baitul Hikmah Al-Zain Village Pargarutan Village, Angkola Timur District, South Tapanuli District." *Tesis. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*, 2022. <https://etd.uinsyahada.ac.id/8885/1/1923100307.pdf>.
- Nur, Revi, Linashar Truvadi, Rahma Agustina, dan Irfan Salam. "Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi." *Jurnal Advances in Social Humanities Research* 1, no. 4 (2023): 501–10.
- Raya Hayqal, Muhammad, dan Fatma Ulfatun Najicha. "Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 55–62. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/index>.